

ABSTRAK

ANALISIS HAMBATAN KOMUNIKASI ORGANISASI VERTIKAL DAN HORIZONTAL DI DIVISI PRODUKSI PT SUBITU KREASI BUSANA

Komunikasi merupakan salah satu sarana untuk menjalin hubungan antara seseorang dengan orang lain, dengan adanya komunikasi maka terjadilah sebuah hubungan yang positif. Komunikasi tidak pernah berjalan mulus tentu ada hal-hal yang membuat komunikasi itu menjadi terhambat. Seperti halnya yang terjadi pada subyek penelitian ini, yaitu PT Subitu Kreasi Busana khususnya di divisi produksi. PT Subitu Kreasi Busana, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konveksi yang memproduksi berbagai macam jenis pakaian jadi, mulai dari seragam sekolah, seragam kantor, seragam *security*, dan berbagai macam jenis pakaian lainnya. Berhubung dengan penelitian ini, telah ditemukan dimana telah terjadi hal-hal yang menyebabkan terjadi hambatan komunikasi organisasi baik secara vertikal maupun horizontal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hambatan komunikasi organisasi secara vertikal maupun horizontal yang terjadi di divisi produksi PT Subitu Kreasi Busana. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan metode pengumpulan data berupa wawancara. Hasil wawancara ditranskrip dan dianalisis berdasarkan kebutuhan penelitian. Temuan penelitian ini adalah terjadinya hambatan komunikasi organisasi vertikal dan horizontal, baik hambatan teknis yang terjadi pemilihan alat komunikasi yang tidak efektif yang dimaksud adalah *radio handy talky* masih banyak karyawan yang tidak bisa mengoperasikannya dan kurangnya pemahaman karyawan atas informasi yang disampaikan oleh pemimpin, hambatan semantik terjadi karena pemahaman karyawan akan bahasa dan istilah asing yang digunakan oleh pemimpin yang tidak dipahami oleh karyawan. Contoh kata asing yang dimaksud seperti, kata *customer*, *order*, *sales*, dan omzet kata-kata asing seperti inilah yang kadang membuat karyawan tidak memahaminya secara baik, dan hambatan manusiawi di mana karyawan masih memiliki sifat-sifat yang tidak mau mendengarkan arahan pemimpin, mengabaikan tugas yang diberikan pemimpin, dan masih banyak karyawan yang pasif. Kemudian pemimpin juga masih memiliki sifat yang kadang tidak merespon apa yang disampaikan oleh karyawan. Hal ini juga terjadi antara sesama karyawan di mana masih ada karyawan yang memiliki sifat cemburu, curiga, dan malu kepada rekan kerjanya khususnya di divisi produksi PT Subitu Kreasi Busana.

Kata Kunci: Analisis, Hambatan, Komunikasi Vertikal Dan Horizontal, PT Subitu Kreasi Busana.

ABSTRACT

ANALYSIS OF VERTICAL AND HORIZONTAL ORGANIZATION COMMUNICATION COMMUNICATIONS IN PT SUBITU KREASI BUSANA PRODUCTION DIVISION

Communication is one of the means to establish a relationship between one person and another person, with communication there is a positive relationship. Communication never runs smoothly, of course there are things that make communication hampered. As is the case with the subjects of this study, namely PT Subitu Creative Creation especially in the production division. PT Subitu Kreasi Busana, is one of the companies engaged in convection that produces various types of apparel, ranging from school uniforms, office uniforms, security uniforms, and various other types of clothing. In connection with this research, it has been found that there have been things that have caused organizational communication obstacles both vertically and horizontally. This study aims to analyze the vertical and horizontal organizational communication barriers that occur in the production division of PT Subitu Kreasi Busana. This research was conducted using descriptive research methods, with data collection methods in the form of interviews. Interview results are transcribed and analyzed based on research needs. The findings of this study are the occurrence of vertical and horizontal organizational communication barriers, both technical barriers that occur in the selection of ineffective communication tools which meant that handy talky radios are still many employees who cannot operate and lack of employee understanding of information conveyed by leaders, semantic barriers occur because employees' understanding of foreign languages and terms used by leaders is not understood by employees. Examples of foreign words in question such as, said customers, orders, sales, and turnover of foreign words like these that sometimes make employees do not understand it well, and human barriers where employees still have traits that do not want to listen to the leader's direction, ignoring tasks given by the leader, and many employees are passive. Then the leader also still has the nature that sometimes does not respond to what is conveyed by employees. This also happened among fellow employees where there were still employees who were jealous, suspicious, and ashamed of their coworkers, especially in the production division of PT Subitu Kreasi Busana.

Keywords: Analysis, Barriers, Vertical and Horizontal Communication, PT Subitu Kreasi Busana.